

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat lindungan dan bimbingan-Nya, penyusunan Rencana Strategis RSUD dr. M. Haulussy tahun 2019-2024 dapat diselesaikan.

Rencana Strategis RSUD dr.M.Haulussy tahun 2019-2024 ini merupakan acuan bagi RSUD dr. M. Haulussy untuk menetapkan tujuan yang hendak dicapai dalam menjalankan fungsi pelayanan publik dibidang kesehatan. Dengan Rencana Strategis RSUD dr.M.Haulussy tahun 2018-2024, perencanaan tahunan yang disusun memiliki dasar penganggaran yang jelas dan terukur yang dialokasikan ke setiap Program dan Kegiatan sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Provinsi Maluku.

Diharapkan Rencana Strategis RSUD dr.M.Haulussy tahun 2019-2024 ini dipedomani dalam pelaksanaan tugas pelayanan baik dalam proses perencanaan, penganggaran tahunan maupun dalam proses pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan.

Ambon, Agustus 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Sistematika Penulisan	5
 BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	8
2.1.1 Tugas	8
2.1.2 Fungsi	8
2.1.3 Struktur Organisasi	9
2.2 Sumber Daya	11
2.3 Kinerja Pelayanan	15
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah	17
 BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS	
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan	19
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	20
3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi /Kabupaten/Kota	22
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	24
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis	25
 BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	
4.1 Tujuan dan Sasaran	28
 BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	
5.1 Strategi dan Arah Kebijakan	29

BAB VI	RENCANA PROGRAM KEGIATAN SERTA PENDANAAN	
6.1	Rencana Program Kegiatan Serta Pendanaan	36
BAB VII	KINERJA PENYELENGARAAN BIDANG URUSAN	
	Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan	50
BAB VIII	PENUTUP	
	Penutup	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian pembangunan yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia baik masyarakat, swasta, maupun pemerintah. Salah satu strategi yang diterapkan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut adalah desentralisasi di bidang kesehatan.

Untuk dapat memenuhi hal tersebut diperlukan adanya perencanaan yang diharapkan mampu menampung berbagai aspek kepentingan, baik stakeholder, manajemen maupun masyarakat pada umumnya, dengan menggunakan pengetahuan antisipatif.

Kebutuhan dokumen perencanaan merupakan kewajiban bagi setiap organisasi, baik organisasi bisnis maupun organisasi publik. Perkembangan lingkungan baik makro maupun mikro akan mempengaruhi jalannya suatu organisasi. Oleh karena itu, perlu adanya langkah-langkah antisipatif dengan memetakan peluang dan kekuatan sebagai modal dasar menyusun strategi untuk mengatasi ancaman dan mengeliminir kelemahan yang ada.

Penyusunan Rencana Strategis RSUD dr. M. Haulussy dilandasi semangat untuk meningkatkan pelayanan dan kemandirian rumah sakit serta meningkatkan mutu dan keselamatan pemberi maupun penerima layanan. Dalam rangka meningkatkan layanan masyarakat perlu adanya standar-standar yang diterapkan sebagai tolok ukur kinerja pelayanan baik berupa standar mutu pelayanan maupun standar alokasi sumber daya yang harus dipenuhi untuk mencapai mutu yang ditetapkan. Upaya meningkatkan kemandirian rumah sakit, perlu adanya fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Fleksibilitas dimaksudkan

untuk memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam merencanakan alokasi sumberdaya, sesuai dengan perubahan kondisi layanan sehingga akan membawa dampak meningkatnya daya saing RSUD dr. M. Haulussy. Sementara untuk meningkatkan keselamatan pasien, rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil.

Disamping itu Resntra Rumah Sakit merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang dapat dijadikan pedoman dan petunjuk arah yang jelas dalam melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Renstra Rumah Sakit disusun untuk menjabarkan dan melaksanakan Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur yaitu untuk melayani masyarakat dalam bidang kesehatan khususnya kesehatan perorangan dengan biaya yang terjangkau dan dilaksanakan oleh SDM yang berkualitas.

1.2. Landasan Hukum

Adapun landasan hukum penyusunan Rencana Strategi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Haulussy tahun 2019-2024 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 22 Tahun 1957 tentang Pembentukan daerah Swatantra Tingkat I Maluku (Lembar Negara Republik Indonesia tahun 1957 Nomor 79) sebagai Undang-Undang (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 61, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 1617);

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembar Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembar Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembar Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005–2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 33, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
8. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
9. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
10. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5072);

11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembar Negara Republik tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembar Negara Republik tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembar Negara Republik tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembar Negara Republik tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah Antara Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembar Negara Republik tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembar Negara Republik tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 44871);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembar Negara Republik tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
18. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
20. Peraturan Meneteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
21. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
22. Peraturan Daerah Provinsi Maluku Nomor : 04 tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembaga Teknis Daerah Provinsi Maluku;
23. Peraturan Daerah Provinsi Maluku Nomor : 02 tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Maluku Tahun 2005 - 2025 (Lembar Daerah Provinsi Maluku Tahun 2009 Nomor 02, Tambahan Lembar Daerah Nomor 02);
24. Peraturan Daerah Provinsi Maluku Nomor : 16 tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Maluku Tahun 2013-2033 (Lembar Daerah Provinsi Maluku Tahun 2013 Nomor 23, Tambahan Lembar Daerah Nomor 23);
25. Peraturan Daerah Provinsi Maluku Nomor : 6 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Maluku (Lembar Daerah Provinsi Maluku Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembar Daerah Nomor 66);
26. Peraturan Daerah Provinsi Maluku Nomor : tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Maluku Tahun 2019 – 2024 (Lembar Daerah Provinsi Maluku Tahun 2019 Nomor);

1.3. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

- 1) Rencana strategis disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran rencana jangka menengah pengembangan RSUD dr. M. Haulussy guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan dan untuk menselaraskan antara perencanaan, pelaksanaan serta pencapaian indikator secara berkesinambungan, bagi pihak manajemen dalam melaksanakan fungsinya.
- 2) RSUD dr. M. Haulussy menjadi rumah sakit rujukan terbaik dan terjangkau oleh masyarakat dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan.

b. Tujuan

- 1) Menjamin konsistensi antara visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Maluku dengan tujuan dan sasaran RSUD dr. M. Haulussy.
- 2) Sebagai alat pemersatu langkah dan komitmen segenap Sumber Daya Manusia RSUD dr. M. Haulussy dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.
- 3) Memberikan pedoman/memperkuat landasan untuk penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja – SKPD).

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Penyusunan Renstra RSUD Dr. M. Haulussy Tahun 2019 – 2024 adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

Bab II Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

- 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

- 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah
- Bab III Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Perangkat Daerah
 - 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah
 - 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
 - 3.3 Telaahan renstra K/L dan Renstra Provinsi
 - 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Stragis pada RPJMD
 - 3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis
- Bab IV Tujuan dan Sasaran
 - 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Daerah
- Bab V Strategi dan Arah Kebijakan
- Bab VI Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan
- Bab VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan
- Bab VIII Penutup

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Maluku Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembaga Teknis Daerah Provinsi Maluku Bagian Ketiga Belas Pasal 42 Kedudukan :

- a. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Haulussy adalah Rumah Sakit Umum Daerah Kelas B, merupakan unsur pendukung tugas Gubernur setingkat dengan Badan yang menyelenggarakan sebagian urusan di bidang pelayanan kesehatan.
- b. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Haulussy dipimpin oleh seorang kepala dengan sebutan Direktur yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab Kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.
- c. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Haulussy adalah rumah sakit daerah rujukan provinsi lintas kabupaten/kota.

2.1.1. Tugas

Rumah Sakit Umum Daerah bertugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan sesuai dengan Peraturan Perundangan-undangan.

2.1.2. Fungsi

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Haulussy menyelenggarakan fungsi :

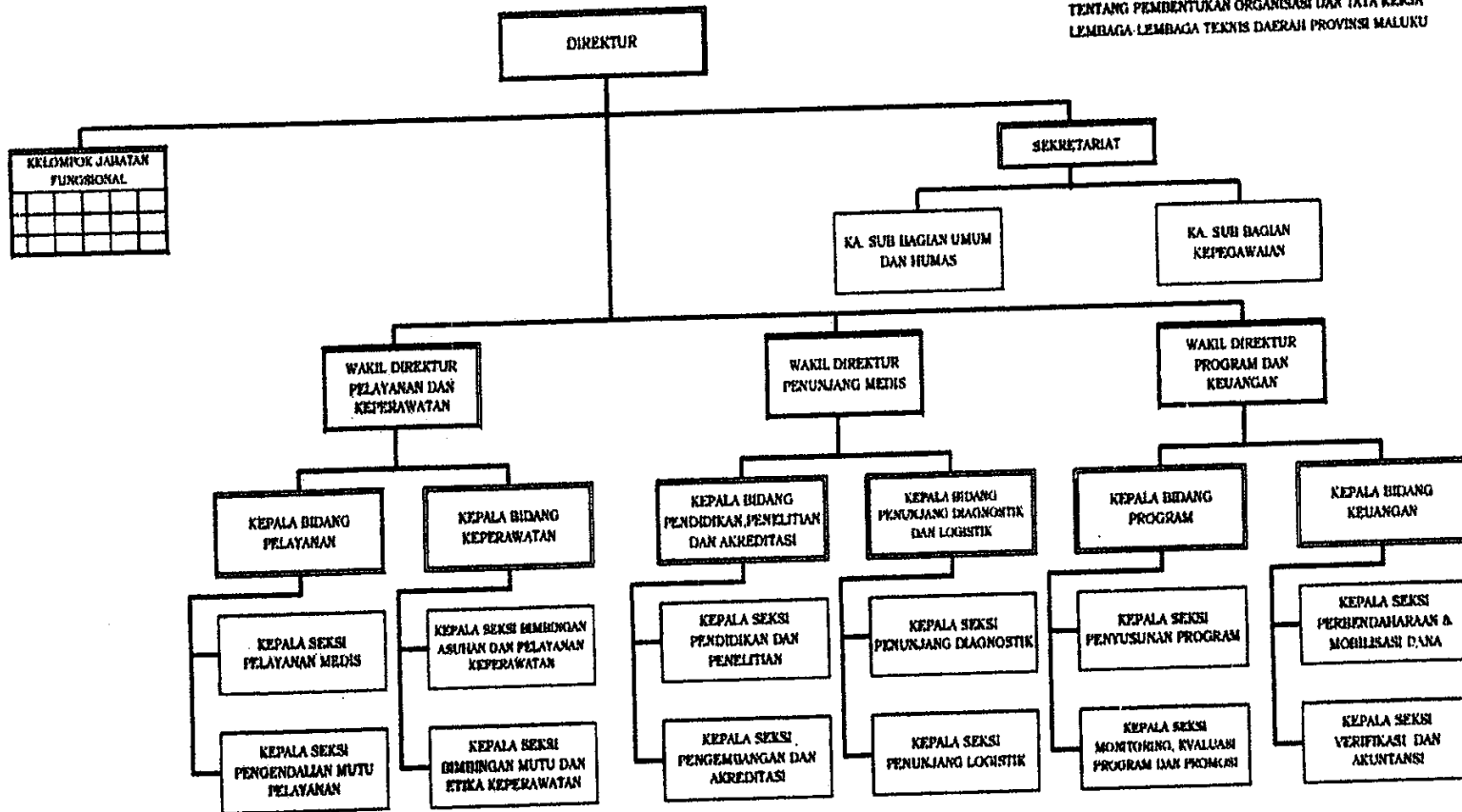
- a. Perumusan program pelayanan sesuai Rencana Strategis/RPJMD;
- b. Pelayanan medis;
- c. Pelayanan penunjang medis dan non medis;
- d. Pelayanan asuhan keperawatan;
- e. Pelayanan rujukan;
- f. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
- g. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan; dan

h. Pengelolaan administrasi dan keuangan.

2.1.3. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Haulussy terdiri dari :

- a. Direktur;
- b. Wakil Direktur , terdiri dari :
 1. Wakil Direktur Pelayanan dan Keperawatan
 2. Wakil Direktur Penunjang Medis; dan
 3. Wakil Direktur Program dan Keuangan.
- c. Sekretaris, terdiri dari :
 1. Sub Bagian Umum dan Humas; dan
 2. Sub Bagian Kepegawaian.
- d. Bidang Pelayanan, terdiri dari :
 1. Seksi Pelayanan Medis; dan
 2. Seksi Pengendalian Mutu Pelayanan.
- e. Bidang Keperawatan, terdiri dari :
 1. Seksi Bimbingan Asuhan dan Pelayanan Keperawatan; dan
 2. Seksi Bimbingan Mutu dan Etika Keperawatan.
- f. Bidang Pendidikan , Penelitian dan Akreditasi, terdiri dari :
 1. Seksi Pendidikan dan Penelitian; dan
 2. Seksi Pengembangan dan Akreditasi
- g. Bidang Penunjang Diagnostik dan Logistik, terdiri dari :
 1. Seksi Penunjang Diagnostik; dan
 2. Seksi penunjang Logistik
- h. Bidang Program, terdiri dari :
 1. Seksi Penyusunan Program; dan
 2. Seksi Monitoring Evaluasi Program dan Promosi.
- i. Bidang Keuangan, terdiri dari :
 1. Seksi Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana; dan
 2. Seksi Verifikasi dan Akuntansi.
- j. Kelompok Jabatan Fungsional.



2.2. Sumber Daya

Sumber daya yang dimiliki dan merupakan usur utama dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yaitu :

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang dimiliki RSUD Dr. M. Haulussy sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan dapat dilihat Pada Tabel 1. Tenaga Kesehatan RSUD Dr. M. Haulussy :

Tabel 2.1 Tenaga Kesehatan RSUD Dr. M. Haulussy Tahun 2019

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah (Orang)
1	Tenaga Medis	49
a	Dokter	16
b	Dokter Gigi	1
c	Dokter Spesialis	31
d	Dokter Spesialis Gigi	1
2	Tenaga Psikologi Klinis	1
3	Tenaga Keperawatan	272
a	S2 Keperawatan	2
b	S1 Keperawatan	28
c	D3 Keperawatan	176
d	D1 Keperawatan	7
e	S1 Perawat Gigi	1
f	SPK	58
4	Tenaga Kebidanan	47
a	D4/S1 Kebidanan	2
b	D3 Kebidanan	41
c	D1 Kebidanan	4
5	Tenaga Kefarmasian	25
a	Apoteker	8
b	Teknis Kefarmasian	17
6	Tenaga Kesehatan Masyarakat	13
a	Epidemiolog	5
b	Promosi Kesehatan	2
c	Administrator Kesehatan	6

7	Tenaga Kesehatan Lingkungan	9
a	Sanitasi Lingkungan	9
8	Tenaga Gizi	38
a	Nutrisionist	19
b	Gizi	19
9	Tenaga Keterampilan Fisik	7
a	Fisioterapis	7
10	Tenaga Keteknisan Medis	10
a	Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	3
b	Teknisi Pelayanan Darah	1
c	Refraksionis/Optometriss	2
d	Penata Anestesi	4
11	Tenaga Teknik Biomedika	20
a	Radiografer	4
b	Radioterapis	1
c	Eletromedis	8
	Teknologi Laboratorium Medik	7
	Total Tenaga Kesehatan	

Tenaga Administrasi / Fungsional umum yang ada di RSUD Dr. M. Haulussy pada tahun 2019 pada table 2.2 berikut :

Tabel. 2.2 Tenaga Administrasi / Fungsional Umum

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah (Orang)
1	Magister	5
a	Magister Keuangan Daerah	4
b	Magister Hukum Kesehatan	1
2	Strata 1	13
a	Sarjana Sosial Politik	7
b	Sarjana Ekonomi	4
c	Sarjana Pendidikan	2
4	SMA/SMU/Sederajat	102
5	SMP/Sederajat	3
6	SD	4

Jumlah seluruh pegawai (Tenaga Kesehatan dan Administrasi) RSUD Dr. M. Haulussy pada Tahun 2019 berjumlah 611 orang.

b. Sarana

Sarana Pelayanan Kesehatan yang ada di RSUD Dr. M. Haulussy Tahun 2019 dapat dilihat pada table 2.3 Tabel Sarana Pelayanan Kesehatan RSUD Dr. M. Haulussy Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.3. Tabel Sarana Pelayanan Kesehatan

No	Jenis Sarana	Jumlah	Satuan
1	Gedung Administrasi	1	Unit
2	Gedung Instalasi Gawat Darurat	1	Unit
3	Gedung Instalasi Rawat Jalan	16	Klinik
4	Gedung Instalasi Rawat Inap	15	Unit
5	Gedung Instalasi Bedah Sentral	1	Unit
6	Gedung Instalasi Radiologi	1	Unit
7	Gedung Instalasi Laboratorium	1	Unit
8	Gedung Instalasi Farmasi	1	Unit
9	Gedung Instalasi Sentral Sterilisasi	1	Unit
10	Gedung Instalasi Rehabilitasi Medik	1	Unit
11	Gedung Instalasi Pemulasaran Jenasah	1	Unit
12	Gedung Instalasi Gizi	1	Unit
13	Gedung Instalasi Pemeliharaan Sarana RS	1	Unit
14	Gedung Instalasi Sanitasi	1	Unit
15	Ruangan Hemodialisa	1	Unit
16	Ruangan ICU	1	Unit
17	Ruangan ICCU	1	Unit
18	Ruangan NICU	1	Unit
19	Ruangan PICU	1	Unit
20	Ruangan HCU	1	Unit
21	Ruangan Endoscopy	1	Unit
22	Ruangan Cath Lab	1	Unit
23	Ruangan Gudang	1	Unit
24	Ruangan Parkiran	2	Unit
25	Musholah	1	Unit
26	Mess/Hostel	1	Unit

c. Prasarana

Prasarana Pelayanan Kesehatan yang ada di RSUD Dr. M. Haulussy Tahun 2019 dapat dilihat pada table 2.4 Tabel Prasarana Pelayanan Kesehatan RSUD Dr. M. Haulussy Tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.4. Tabel Prasarana Pelayanan Kesehatan

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Satuan
1	Listrik PLN	330	KWh
2	Generator Set	950	KWh
3	UPS	390	KVa
4	Sumur Bor Air Bersih	15	Ltr/Detik
5	IPAL	2	Unit
6	Incenerator/Steril Wave	1	Unit
7	Mobil Sampah	1	Unit
8	Ambulance	6	Unit
9	Mobil Jenasah	2	Unit
10	Kendaraan Dinas Operasional	26	Unit
11	Hydran	3	Unit
12	Alat Pemadam Api Ringan		Tabung

d. Alat Kesehatan

Peralatan Kesehatan yang ada di RSUD Dr. M. Haulussy saat ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Kasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit yang mana didalamnya mengatur standar peralatan kesehatan yang harus dimiliki RS sesuai dengan kelasnya. Ketersediaan alat kesehatan saat ini sudah memenuhi 80% disesuaikan dengan tenaga Dokter Spesialis yang ada di RS dan kebutuhan pelayanan. Pengadaan alat kesehatan 90% bersumber dari Dana Alokasi Khusus.

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Pencapaian Kinerja RSUD Dr. M. Haulussy Tahun 2014 - 2019

NO	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke -					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian pada Tahun ke -					
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
1	Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat				263,562	603,096	348,561	400,945	460,972	342,993	32,940	24,540	20,758	5,940	1,30	0,05	0,07	-	-	0,01
2	Perubahan Perilaku Masyarakat Dalam Melaksanakan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)				10,868	12,498	14,373	16,529	19,008	10,825	-	-	-	-	0,99	-	-	-	-	-
3	Perlindungan Masyarakat Terhadap Potensi Penyakit Menular dan Infeksi RS				25,370	29,176	33,552	38,595	44,372	24,036	-	-	-	-	0,95	-	-	-	-	-
4	Pelayanan Kesehatan di RS Sesuai Dengan Standar yang ditetapkan				254,294	294,438	336,304	386,749	444,752	250,385	-	-	-	-	0,98	-	-	-	-	-
5	Pembangunan dan Pengadaan Sarana Prasarana RS untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan di RS				5,571,258	8,650,030	8,964,030	10,494,630	12,259,819	2,023,275	21,308,378	63,127,504	35,321,593	14,589,847	0,35	2,4	7,04	0,34	1,9	
6	Sarana dan Prasarana RS dapat berfungsi secara optimal				1,790,740	1,940,277	2,231,319	2,566,016	2,950,919	4,302,454	1,314,535	961,256	883,134	657,542	2,40	0,68	0,43	0,54	0,22	
7	Adanya Kerjasama dengan Lembaga Asuransi Kesehatan dan Institusi Pendidikan				20,929,829	21,113,822	26,155,597	29,843,878	34,053,758	24,315,146	16,800,625	18,735,293	16,051,693	10,121,057	1,16	0,80	0,72	2,11	0,30	
8	Adanya Kerjasama dengan Lembaga Asuransi Kesehatan dan Institusi Pendidikan				2,887,269	3,179,510	3,667,790	4,231,582	4,882,667	2,761,957	7,176,972	8,265,014	7,733,452	4,629,057	0,96	2,26	2,25	1,01	0,95	
9	Sarana dan Prasarana tersedia untuk melaksanakan Pelayanan di Rumah Sakit				718,524	1,544,410	1,215,938	1,416,648	1,652,344	578,078	781,567	508,385	1,424,487	186,262	0,79	0,51	0,42	0,22	0,35	
10	Peningkatan Kualitas SDM Aparatur dalam Memberikan Pelayanan				285,800	300,025	359,120	429,897	514,672	-	6,750	103,165	78,703	293,387	-	0,02	0,29	-	-	-

Uraian	Anggaran Pada Tahun ke -						Realisasi Anggaran pada Tahun ke -					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	263,562	603,096	348,561	400,845	440,972	342,993	32,940	24,540	20,758	5,940	1,30	0,05	0,07	0,05	0,01		
Perubahan Perilaku Masyarakat Dalam Melaksanakan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	10,868	12,488	14,373	16,529	19,008	10,825	-	-	-	-	0,95	-	-	-	-	-	-
Perlindungan Masyarakat Terhadap Potensi Penyakit Menular dan Infeksi RS	25,370	29,176	33,552	36,385	44,372	24,036	-	-	-	-	0,95	-	-	-	-	-	-
Pelayanan Kesehatan di RS Sesuai Dengan Standar yang ditentukan	254,294	292,438	336,304	386,749	444,762	250,885	-	-	-	-	0,98	-	-	-	-	-	-
Pembangunan dan Pengadaan Sarana Prasarana RS untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan di RS	5,571,258	8,660,030	9,964,030	10,464,630	12,359,819	2,033,279	21,308,378	63,127,504	35,321,593	14,589,847	0,36	2,46	7,04	3,37	1,19		
Sarana dan Prasarana RS dapat berfungsi secara optimal	1,790,740	1,940,277	2,231,319	2,566,016	2,950,919	4,302,654	1,314,535	961,258	883,134	657,522	2,40	0,68	0,43	0,34	0,22		
Adanya Kerjasama dengan Lembaga Asuransi Kesehatan dan Institusi Pendidikan	20,929,629	21,113,022	26,155,587	29,843,878	34,053,759	24,315,146	16,806,625	18,735,293	16,051,693	10,121,047	1,16	0,60	0,72	0,54	0,30		
Adanya Kerjasama dengan Lembaga Asuransi Kesehatan dan Institusi Pendidikan	2,887,369	3,179,510	3,667,790	4,231,582	4,802,667	2,761,957	7,176,972	8,765,014	7,733,452	4,629,057	0,96	2,26	2,25	2,11	0,95		
Sarana dan Prasarana tersedia untuk melaksanakan Pelayanan di Rumah Sakit	728,524	1,544,410	1,215,938	1,416,848	1,652,344	578,078	781,567	508,385	1,424,487	186,262	0,79	0,51	0,42	1,01	0,35		
Peningkatan Kualitas SDM Aparatur dalam Memberikan Pelayanan	285,500	300,025	359,120	409,897	514,672	-	6,730	103,165	78,703	293,387	-	0,02	0,29	0,22	-	-	-

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

a. Tantangan pelayanan yang dihadapi RSUD Dr. M. Haulussy antara lain

Tantangan pelayanan yang dihadapi RSUD Dr. M. Haulussy antara lain :

1. Kuantitas dan kualitas SDM untuk memberikan pelayanan belum sesuai dengan standar
2. Belum optimalnya pelaksanaan Standar Operasional Prosedur oleh pegawai RSUD Dr. M. Haulussy
3. Terbatasnya anggaran untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM pemberi pelayanan
4. Anggaran pendapatan Badan Layanan Umum Daerah belum dapat memenuhi kebutuhan pelayanan
5. Belum optimalnya pemanfaatan sumber pendapatan RS
6. Pembayaran klaim BPJS belum sesuai jadwal yang ditetapkan
7. Masih minimnya anggaran pemeliharaan alat kesehatan, sarana dan prasarana Rumah Sakit
8. Pelaksanaan Pedoman, Standar Operasional Prosedur dan lain-lain belum optimal.
9. Capaian beberapa indikator pelayanan belum sesuai standar.

b. Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Dr. M. Haulussy

Sesuai dengan Peraturan Menteri dalam Negeri nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, maka RSUD dr. M. Haulussy sebagai salah satu instansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dalam mengembangkan pelayanan mengacu pada aturan dimaksud. Adapun beberapa peluang pelayanan BLUD yaitu :

1. Peluang pengembangan sesuai Pasal 51 butir a – e memungkinkan BLUD dapat memperoleh pendapatan yang meliputi jasa layanan; hibah; hasil kerjasama dengan pihak lain; APBD dan lain-lain pendapatan BLUD yang sah.

2. Pasal 52 ayat 1 – 6 menjelaskan sumber pendapatan untuk pelayanan yaitu imbalan jasa layanan, hibah dari terkait dan tidak terkait dari masyarakat atau badan lain, hasil kerjasama dengan pihak lain, Pendapatan dari APBD dan pendapatan yang sah yaitu jasa giro; pendapatan bunga; keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing; komisi, potongan dari penjualan atau pengadaan barang dan atau jasa; investasi dan pengembangan usaha.
3. Pasal 53 menyebutkan pengembangan usaha dilakukan melalui pembentukan unit usaha untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat.

Dengan penjelasan dan uraian Permendagri 79 Tahun 2018 tersebut diatas, maka RSUD dr. M. Haulussy terus berupaya untuk mengembangkan Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat dengan beberapa kegiatan antara lain :

1. Kerjasama Operasional dengan Pihak Ketiga untuk operasional Hemodialisa, Laboratorium, Incenerator sampah yang ramah lingkungan dan Pengadaan Generator Oksigen
2. Kerjasama dengan Pihak Perbankan yaitu Penempatan mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan Pengelolaan Kasir.
3. Kerjasama dengan organisasi profesi dalam rangka pelatihan bagi tenaga fungsional Dokter, Perawat, Bidan dan Tenaga Kesehatan lainnya.
4. Kerjasama dengan BPKP dan Kantor Akuntan Publik dalam mengaudit Kinerja dan Keuangan BLUD RSUD Dr. M. Haulussy

Sedangkan peluang pengembangan pelayanan kesehatan yang akan dikembangkan kedepan yaitu :

1. Pelayanan Pasien Kanker yang dilayani oleh dokter Spesialis Onkologi
2. Pelayanan Pasien Saluran Kemih oleh dokter Spesialis Urologi
3. Pelayanan Pasien Kemoterapi yang dilayani oleh dokter Spesialis Onkologi dan Perawat terlatih.

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

Permasalahan – permasalahan dalam memberikan pelayanan berdasarkan tugas dan fungsi RSUD Dr. M. Haulussy dapat dilihat pada tabel 3.1 Tabel Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

Tabel 3.1 Tabel Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Belum Optimalnya Pelayanan Medis	Kualitas dan Kuantitas Dokter belum sesuai standar	Pengadaan SDM Dokter, Dokter Spesialis, Dokter Gigi dan Dokter Gigi Spesialis belum sesuai standar kebutuhan yang ada.
2	Belum optimalnya pelayanan penunjang medis dan non medis	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas dan kuantitas tenaga pelaksana penunjang medis belum sesuai standar • Masih minimnya anggaran pemeliharaan alat kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan tenaga pelaksana penunjang medis belum sesuai kebutuhan. • Alokasi anggaran untuk pemeliharaan alat kesehatan belum sesuai dengan kebutuhan yang ada.
3	Belum optimalnya pelayanan asuhan keperawatan	Kualitas dan Kuantitas Tenaga keperawatan belum sesuai standar	Pengadaan SDM tenaga keperawatan, kebidanan dan keperawatan khusus lainnya belum sesuai standar kebutuhan yang ada.
4	Belum optimalnya sistem rujukan	<ul style="list-style-type: none"> • Penanganan pasien pra rujukan belum optimal • Informasi sistem rujukan belum tersosialisasi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan dan pengetahuan serta sarana parasarana dan alat kesehatan RS asal rujukan belum memadai • Belum tersosialisasinya informasi sistem rujukan secara optimal • Angka kematian pasien yang dirujuk masih tinggi.
5	Belum optimalnya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • RSUD dr. M. Haulussy belum terakreditasi "Paripurna" • Kuantitasi pelatihan yang diikuti belum sesuai standar • Masih minimnya anggaran pendidikan dan pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum terpenuhinya standar-standar pelayanan sesuai kebutuhan akreditasi dan pelaksanaannya belum optimal • Seluruh pegawai belum mengikuti pendidikan dan pelatihan selama 20 jam/tahun • Alokasi anggaran untuk pendidikan dan pelatihan belum sesuai standar kebutuhan yang ada.
6	Belum optimalnya pelaksanaan penelitian dan pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya Tim khusus dalam mengelola penelitian dan pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutmen Tim pelaksana penelitian dan pengembangan belum dilaksanakan

		<ul style="list-style-type: none"> • Belum tersedianya anggaran khusus untuk penelitian dan pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggaran belum memadai untuk pelaksanaan penelitian dan pengembangan
7	Belum Optimalnya pengelolaan administrasi dan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Masih terbatasnya SDM pengelola administrasi dan keuangan • Belum maksimalnya pendapatan RS 	<ul style="list-style-type: none"> • Rekrutmen SDM pengelola administrasi dan keuangan belum sesuai kebutuhan • Pengelolaan sumber-sumber pendapatan RS belum dikelola secara optimal.

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

VISI dan MISI Pemerintah Provinsi Maluku Tahun 2019 – 2024

VISI

Maluku yang Terkelola Secara Jujur, Bersih dan Melayani, Terjamin Dalam Kesejahteraan dan Berdaulat atas gugus Kepulauan

MISI

1. Mewujudkan birokrasi yang dinamis, jujur, bersih dan melayani.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, murah dan terjangkau.
3. Pengelolaan Sumber Daya Alam yang berkelanjutan.
4. Peningkatan infrastruktur dan konektivitas gugus pulau.
5. Meningkatkan suasana kondusif untuk investasi, budaya dan pariwisata.
6. Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional, kreatif, mandiri, dan berprestasi.

Visi Maluku yang terkelola secara jujur, bersih dan melayani, mengandung makna : seluruh jajaran pemerintahan Provinsi Maluku harus bebas dari segala bentuk praktek korupsi, kolusi dan nepotisme serta memiliki kewajiban melayani

masyarakat dengan hati yang jujur dalam penyelenggaraan pemerintahan di Maluku.

Sesuai Visi dan Misi Pemerintah Daerah Provinsi Maluku yang telah ditetapkan, maka RSUD Dr. M. Haulussy sesuai tugas dan fungsinya berupaya untuk mencapai visi "melayani dan terjamin dalam kesejahteraan". Melayani masyarakat dalam bidang kesehatan khususnya kuratif dan rehabilitatif serta melaksanakan promotif serta preventif. Dengan berhasilnya tugas pokok ini maka masyarakat Maluku diharapkan akan mendapat pelayanan kesehatan secara utuh, menyeluruh dan dengan biaya yang terjangkau yang akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat Maluku.

Sedangkan misi yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi RSUD Dr. M. Haulussy adalah :

1. Misi ke 1 yaitu "Mewujudkan birokrasi yang dinamis, jujur, bersih dan melayani"

Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat merupakan tugas pokok dan fungsi utama dari RSUD Dr. M. Haulussy. Pelayanan kesehatan yang diberikan untuk melayani masyarakat dengan jujur sesuai dengan hak pasien, bersih dalam pertanggungjawaban pelayanan serta diberikan secara terus menerus.

2. Misi ke 2 yaitu "Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan murah dan terjangkau".

Pelayanan kesehatan yang berkualitas merupakan tujuan dari pelayanan kesehatan rumah sakit. Hal ini sudah termasuk dalam Standar Pelayanan Minimal yang harus dipenuhi oleh rumah sakit. Oleh karena itu Penyusunan Rencana Strategis RSUD Dr. M. Haulussy disesuaikan dengan Visi dan Misi Pemerintah Daerah

3. Misi ke 6 yaitu "Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional, kreatif, mandiri, dan berprestasi

Peningkatan Kualitas dan kuantitas SDM merupakan kebutuhan utama dalam memberikan pelayanan yang bermutu serta profesional kepada masyarakat. Persoalan yang dihadapi saat ini yaitu Kuantitas tenaga medis, keperawatan dan penunjang serta administrasi belum memenuhi standar. Peningkatan kualitas tenaga medis, keperawatan dan penunjang dengan melakukan pendidikan lanjut serta pelatihan-pelatihan teknis untuk unit-unit tertentu.

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota

Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan RI tahun 2014 – 2019 adalah Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan bidang sosial budaya dan kehidupan beragama yang diarahkan untuk mencapai sasaran peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang ditandai dengan meningkatnya IPM dan Indeks Pembangunan Gender (IPG), yang didukung oleh tercapainya penduduk tumbuh seimbang; serta makin kuatnya jati diri dan karakter bangsa. Pencapaian sasaran tersebut, ditentukan oleh terkendalinya pertumbuhan penduduk, meningkatnya umur harapan hidup (UHH), meningkatnya rerata lama sekolah dan menurunnya angka buta aksara, meningkatnya kesejahteraan dan kualitas hidup anak dan perempuan, serta meningkatnya jati diri bangsa.

Isu-isu strategis yang diangkat dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI 2015 – 2019 yaitu:

1. Peningkatan kesehatan ibu, anak remaja, dan lansia;
2. Perbaikan status gizi dan masyarakat;
3. Pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan;
4. Peningkatan akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas;
5. Pemenuhan ketersediaan farmasi, alat kesehatan, dan pengawasan obat serta makanan;
6. Pemenuhan sumber daya manusia kesehatan;
7. Peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
8. Peningkatan manajemen, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi;

9. Pengembangan dan peningkatan efektifitas pembiayaan kesehatan;

10. Pengembangan jaminan kesehatan nasional.

Adapun kebijakan Pembangunan Kesehatan pada tahun 2015-2019 diarahkan pada:

1. Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia yang berkualitas melalui peningkatan sarana dan prasarana pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan;
2. Mempercepat perbaikan gizi masyarakat dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan gizi dengan fokus utama pada 1000 hari pertama kehidupan remaja, calon pengantin dan ibu hamil;
3. Meningkatkan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan melalui peningkatan upaya preventif-promotif dalam pengendalian penyakit menular dan tidak menular;
4. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas melalui pengembangan fasilitas pelayanan kesehatan dasar sesuai standar mencakup puskesmas dan jaringannya;
5. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan rujukan yang berkualitas melalui pengembangan fasilitas kesehatan rujukan terutama rumah sakit rujukan nasional, regional, dan kabupaten/kota;
6. Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan, dan kualitas farmasi serta alat kesehatan melalui peningkatan ketersediaan dan keterjangkauan obat, terutama obat esensial generik;
7. Meningkatkan pengawasan obat dan makanan melalui penguatan sistem pengawasan obat dan makanan berbasis risiko;
8. Meningkatkan ketersediaan, penyebaran, dan mutu sumber daya manusia kesehatan melalui pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan dengan prioritas di daerah terpencil, perbatasan dan kepulauan melalui penempatan tenaga kesehatan yang baru lulus;
9. Meningkatkan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan regulasi dalam rangka promosi kesehatan;

10. Menguatkan manajemen, pemelitan pengembangan dan sistem informasi melalui peningkatan kemampuan teknis dan pengolahan program kesehatan;
11. Memantapkan pelaksanaan SJSN bidang kesehatan melalui peningkatan cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional;
Mengembangkan dan meningkatkan efektifitas pembiayaan kesehatan melalui peningkatan pembiayaan kesehatan publik serta pengembangan pembiayaan pelayanan kesehatan kerjasama pemerintah dan swasta.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Maluku Nomor 16 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Maluku Tahun 2013-2033, maka RSUD Dr. M. Haulussy dalam melaksanakan program dan kegiatan memperhatikan Rencana Tata Ruang dan Wilayah Provinsi Maluku.

Sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya maka RSUD Dr. M. Haulussy yang memberikan upaya pelayanan kesehatan perorangan lebih cenderung hanya berada pada satu kawasan yaitu perkotaan (Kota Ambon)

Kebijakan pengembangan struktur ruang sebagaimana dimaksud pada pasal 9 ayat (1) Peraturan Daerah meliputi:

- a. Peningkatan akses pelayanan perkotaan dan pusat pertumbuhan ekonomi wilayah yang merata dan berhirarki; dan
 - b. peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan transportasi, telekomunikasi, energi, dan sumber daya air yang terpadu dan merata di setiap Gugus Pulau.
- (2) Strategi peningkatan akses pelayanan perkotaan dan pusat pertumbuhan ekonomi wilayah meliputi :
- a. mengembangkan keterkaitan antar kota dalam kawasan antara kawasan perkotaan dan kawasan perdesaan;
 - b. mengembangkan ibukota kabupaten sebagai pusat wilayah belakangnya;
 - c. mengembangkan pusat pertumbuhan baru di kawasan yang belum terlayani oleh pusat-pusat pertumbuhan; dan

- d. mengembangkan kota-kota dan desa-desa pelabuhan di masing-masing Gugus Pulau sebagai pusat startegis pengembangan.
- (3) Strategi peningkatan kualitas pelayanan jaringan meliputi :
- a. meningkatkan kualitas dan jangkauan jaringan prasarana dan keterpaduan pelayanan transportasi darat, laut, dan udara yang merata di setiap Gugus Pulau;
 - b. pengembangan prasarana telekomunikasi diarahkan untuk mendukung kawasan-kawasan yang sulit dijangkau oleh prasarana perhubungan/ transportasi, terisolir, dan rawan bencana alam, serta kawasan-kawasan yang akan menjadi pusat-pusat pengembangan wilayah industri dan wilayah pariwisata.

Menelaah kebijakan pengembangan struktur ruang pada pasal 9 diatas perlu dikembangkan sehingga akses pelayanan perkotaan yang mana rumah sakit berada di dalamnya. Kualitas dan jangkauan transportasi merupakan salah satu kunci untuk penanganan pasien yang dirujuk ke rumah sakit. Dengan transportasi yang baik dan menjangkau seluruh wilayah gugus pulau akan menurunkan angka kematian pasien yang dirujuk karena penanganan awal sudah dilakukan dan proses transportasi rujuk yang cepat maka angka kematian dapat ditekan.

RSUD Dr. M. Haulussy dalam melakukan tugas pelayanan tentunya memperhatikan pengolahan limbah B3 dan pengolahan air limbah serta limbah rumah tangga. Pengolahan limbah B3 ditangani langsung oleh pihak ketiga, sedangkan Instalasi Pengolahan Air Limbah dikelola oleh RS sendiri. Limbah rumah tangga dikelola dan dibawa ke tempat pembuangan akhir kerja sama dengan Pemda Kota Ambon. RSUD Dr. M. Haulussy juga tetap mempertahankan konsep ruang terbuka hijau.

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Penentuan isu-isu strategis yang merupakan permasalahan yang dihadapi RSUD Dr. M. Haulussy dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan adalah :

1. Kuantitas dan kualitas SDM pemberi pelayanan

SDM sebagai asset organisasi perlu diberdayakan secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi, dengan didasari nilai-nilai dan melaksanakan perubahan budaya kerja. SDM dengan kuantitas dan kualitas yang sesuai standar maka tujuan pelayanan dapat tercapai. Permasalahan yang dihadapi saat ini yaitu kualitas dan kuantitas SDM belum sesuai standar untuk memberikan pelayanan. Adanya program pengembangan SDM yang berkelanjutan akan mendukung peningkatan pelayanan rumah sakit.

2. Aksesibilitas dan peningkatan pelayanan bagi masyarakat miskin

Dengan dijaminnya semua pembiayaan kesehatan bagi masyarakat miskin melalui program JKN melalui BPJS Kesehatan baik penerima bantuan iuran maupun mandiri maka rumah sakit diharapkan selalu memperbaiki prosedur dan administrasi dengan memberikan kemudahan, akses mendapatkan semua pelayanan serta perbaikan sarana prasarana bagi masyarakat miskin. Namun permasalahan yang dihadapi saat ini adalah proses pembayaran klaim BPJS yang belum sesuai aturan yang berlaku sehingga berdampak pada proses pemberian pelayanan kepada peserta BPJS.

3. Tuntutan perbaikan layanan

Meningkatnya tuntutan terhadap pelayanan rumah sakit dan meningkatnya kesadaran hukum masyarakat menuntut perbaikan sistem layanan untuk lebih efisien, efektif, dan akuntabel serta sesuai standar untuk meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien serta pemberi layanan.

4. Menjadikan rumah sakit rujukan Provinsi Maluku

Pengelolaan dan manajemen rumah sakit memerlukan peningkatan kualitas pelayanan, tidak hanya dengan standar pelayanan yang selama ini dijalankan, tetapi dengan permintaan masyarakat akan pelayanan rumah sakit yang lebih baik; untuk itu mutu pelayanan perlu ditingkatkan sesuai dengan standart rumah sakit rujukan provinsi bagi 11 kabupaten kota di Provinsi Maluku.

5. Rumah sakit pendidikan

Sebagian masalah pelayanan di rumah sakit pendidikan tidak dapat terlepas dari kebijakan lembaga pendidikan yang menggunakan rumah sakit sebagai lahan pendidikan, sehingga rumah sakit bersama-sama dengan lembaga pendidikan harus meningkatkan manajemen pendidikan agar mutu pelayanan, pendidikan, dan penelitian menjadi lebih berkualitas.

BAB IV
TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan Sasaran Pembangunan Pelayanan Kesehatan RSUD Dr. M. Haulussy tahun 2019 – 2024 seperti pada Tabel 4.1 Tabel berikut ini :

Tabel 4.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Pelayanan Kesehatan RSUD Dr. M. Haulussy tahun 2019 – 2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Kondisi Awal					Kondisi Akhir 2024
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	Terwujudnya pelayanan kesehatan paripurna	Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu	Tingkat Pemanfaatan RS Bed Occupation Ratio (BOR)	Persen	55	57	59	60	65	70
			Mutu Pelayanan RS Avarage Length Of stay (ALOS)	Hari	5	5	6	6	6	6
			Ketersediaan SDM Sesuai Standar	Persen	80	82	84	90	95	95
			Penyediaan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan Sesuai Standar	Persen	80	82	85	85	95	95
			Presentase Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit yang mencapai target	Persen	80	82	84	86	88	90

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Kondisi Awal					Kondisi Akhir 2024
				2019	2020	2021	2022	2023	
Terwujudnya wahana pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan	Mendidik dan melatih peserta pendidikan kesehatan	Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan kesehatan	Persen	95	95	95	95	95	100
		Cakupan Layanan pendidikan dan pelatihan	Persen	100	100	100	100	100	100

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Kondisi Awal					Kondisi Akhir 2024
					2019	2020	2021	2022	2023	
1	Terselenggaranya penelitian sesuai kebutuhan pelayanan dan Ilmu Pengetahuan	Menghasilkan penelitian yang sesuai kebutuhan pelayanan	Hasil Penelitian yang dilakukan	Dokumen	1	1	1	2	2	2

BAB IV
TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan Sasaran Pembangunan Pelayanan Kesehatan RSUD Dr. M. Haulussy tahun 2019 – 2024 seperti pada Tabel 4.1 Tabel berikut ini :

Tabel 4.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Pelayanan Kesehatan RSUD Dr. M. Haulussy tahun 2019 – 2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Kondisi Awal					Kondisi Akhir
					2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya pelayanan kesehatan paripurna	Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu	Tingkat Pemanfaatan RS Bed Occupation Ratio (BOR)	Persen	55	57	59	60	65	70
			Mutu Pelayanan RS Avarage Length Of stay (ALOS)	Hari	5	5	6	6	6	6
			Ketersediaan SDM Sesuai Standar	Persen	80	82	84	90	95	95
			Penyediaan Sarana Prasara dan Alat Kesehatan Sesuai Standar	Persen	80	82	85	85	95	95
			Presentase Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit yang mencapai target	Persen	80	82	84	86	88	90

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Kondisi Awal					Kondisi Akhir
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya wahana pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan	Mendidik dan melatih peserta pendidikan kesehatan	Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan kesehatan	Persen	95	95	95	95	95	100
		Cakupan Layanan pendidikan dan pelatihan	Persen	100	100	100	100	100	100

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Kondisi Awal					Kondisi Akhir
					2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Terseleenggaranya penelitian sesuai kebutuhan pelayanan dan Ilmu Pengetahuan	Menghasilkan penelitian yang sesuai kebutuhan pelayanan	Hasil Penelitian yang dilakukan	Dokumen	1	1	1	2	2	2

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1 Strategi

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya terutama tentang keterkaitan visi, misi dengan tujuan dan sasaran, maka strategi pembangunan Kesehatan di RSUD Dr. M. Haulussy tahun 2019 – 2024 adalah :

1. Dalam rangka **memberikan pelayanan kesehatan paripurna yang bermutu**, yang bertujuan untuk mewujudkan pelayanan yang bermutu sesuai standar pelayanan yang berorientasi pada kelesamatan pasien, maka ukuran yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian tujuan pada misi ini diantaranya adalah : Indikator Pemanfaatan Tempat Tidur, Indikator Mutu Pelayanan, Ketersediaan SDM sesuai standar, Penyediaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan, sehingga strategi yang akan dilakukan sesuai kewenangan RSUD Dr. M. Haulussy diantaranya adalah :
 - a. Peningkatan Mutu Pelayanan yang berorientasi pada keselamatan pasien;
 - b. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Dokter, Perawat, Tenaga Kesehatan lainnya serta tenaga administrasi;
 - c. Peningkatan pendapatan Badan Layanan Umum Daerah;
 - d. Peningkatan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan sesuai standar;
2. Dalam rangka **menjadi wahana pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang professional dan beretika**, yang bertujuan untuk menjadi tempat pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan, maka ukuran yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian tujuan pada misi ini diantaranya adalah : Kerjasama dengan lembaga pendidikan kesehatan, cakupan layanan pendidikan dan pelatihan, sehingga strategi yang akan dilakukan sesuai kewenangan RSUD Dr. M. Haulussy diantaranya adalah :
 - a. Peningkatan kerjasama dengan lembaga Pendidikan Kesehatan yang ada di Maluku maupun luar Maluku;

- b. Penyediaan lahan praktek bagi siswa maupun mahasiswa;
 - c. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan instruktur.
 - d. Penyediaan sarana dan prasarana pendukung pendidikan dan pelatihan sesuai standar
3. Dalam rangka Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan dan perkembangan ilmu pengetahuan, yang bertujuan untuk menjadi tempat pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan, maka ukuran yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian tujuan pada misi ini diantaranya adalah : menghasilkan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan baik medis, keperawatan, penunjang serta administrasi, sehingga strategi yang akan dilakukan sesuai kewenangan RSUD Dr. M. Haulussy diantaranya adalah :
- a. Pembentukan komite etik di RSUD dr. M. Haulussy
 - b. Pembentukan tim peneliti dari berbagai disiplin ilmu yang ada di RS
 - c. Penelitian yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan pelayanan dan kemajuan ilmu pengetahuan bidang kesehatan

Table Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Visi : Menjadi rumah sakit pusat rujukan Provinsi Maluku yang berkualitas dalam pelayanan pendidikan dan penelitian			
Misi : Memberikan pelayanan kesehatan paripurna yang bermutu			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Terwujudnya pelayanan kesehatan paripurna	Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu	Peningkatan Mutu Pelayanan yang berorientasi pada keselamatan pasien; Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Dokter, Perawat, Tenaga Kesehatan lainnya serta tenaga administrasi; Peningkatan pendapatan Badan Layanan Umum Daerah; Peningkatan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan sesuai standar;	Arah Kebijakan Tahun 2019 : a. Peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat b. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan c. Optimalisasi sumber – sumber pendapatan RS d. Peningkatan sarana dan prasarana serta alat kesehatan sesuai standar e. Pengembangan Layanan Jantung

			<p>Arah Kebijakan Tahun 2020 :</p> <p>a. Peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat sesuai standar</p> <p>b. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan sesuai standar</p> <p>c. Optimalisasi sumber – sumber pendapatan RS</p> <p>d. Peningkatan sarana dan prasarana serta alat kesehatan sesuai standar</p> <p>e. Pengembangan Layanan Jantung</p>
			<p>Arah kebijakan tahun 2021 :</p> <p>a. Peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat sesuai standar</p> <p>b. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan sesuai standar</p> <p>c. Optimalisasi sumber – sumber pendapatan RS</p> <p>d. Peningkatan sarana dan prasarana serta alat kesehatan sesuai standar</p> <p>e. Pengembangan Pusat Layanan Stroke</p>
			<p>Arah Kebijakan tahun 2022 :</p> <p>a. Peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat sesuai standar</p> <p>b. Pemantapan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan sesuai standar</p> <p>c. Optimalisasi sumber – sumber pendapatan RS</p> <p>d. Peningkatan sarana dan prasarana serta alat kesehatan sesuai standar</p> <p>e. Pengembangan Pusat Layanan Ibu dan Anak</p>
			<p>Arah Kebijakan tahun 2023 :</p> <p>a. Pemantapan mutu pelayanan kepada masyarakat sesuai standar</p> <p>b. Pemantapan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan sesuai standar</p> <p>c. Pemantapan Optimalisasi sumber – sumber pendapatan RS</p>

			d. Peningkatan sarana dan prasarana serta alat kesehatan sesuai standar e. Pengembangan Pusat Layanan Lansia
			Arah Kebijakan tahun 2024 : a. Peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat sesuai standar b. Pemantapan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan sesuai standar c. Optimalisasi sumber – sumber pendapatan RS d. Peningkatan sarana dan prasarana serta alat kesehatan sesuai standar e. Pengembangan Pusat Layanan THT dan Mata

Visi : Menjadi rumah sakit pusat rujukan Provinsi Maluku yang berkualitas dalam pelayanan pendidikan dan penelitian			
Misi : Menjadi wahana pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan beretika			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Terwujudnya wahana pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan	Mendidik dan melatih peserta pendidikan kesehatan	Peningkatan kerjasama dengan lembaga Pendidikan Kesehatan yang ada di Maluku maupun luar Maluku; Penyediaan lahan praktek bagi siswa maupun mahasiswa; Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan instruktur; Penyediaan sarana dan prasarana pendukung pendidikan dan pelatihan sesuai standar	Arah Kebijakan Tahun 2019 : a. Peningkatan kerjasama dengan lembaga pendidikan kesehatan b. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan instruktur c. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pendidikan dan pelatihan. d. Pengembangan pendidikan dan pelatihan kesehatan berbasis gugus pulau
			Arah Kebijakan Tahun 2020 : a. Peningkatan kerjasama dengan lembaga pendidikan kesehatan b. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan instruktur c. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pendidikan dan pelatihan. d. Pengembangan pendidikan

			dan pelatihan kesehatan berbasis gugus pulau
			<p>Arah Kebijakan tahun 2021 :</p> <p>a. Peningkatan kerjasama dengan lembaga pendidikan kesehatan</p> <p>b. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan instruktur</p> <p>c. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pendidikan dan pelatihan.</p> <p>d. Pengembangan pendidikan dan pelatihan kesehatan berbasis gugus pulau</p>
			<p>Arah Kebijakan tahun 2022 :</p> <p>a. Pemantapan kerjasama dengan lembaga pendidikan kesehatan</p> <p>b. Pemantapan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan instruktur</p> <p>c. Pemantapan sarana dan prasarana pendukung pendidikan dan pelatihan.</p> <p>a. Peningkatan pendidikan dan pelatihan kesehatan berbasis gugus pulau</p>
			<p>Arah Kebijakan tahun 2023 :</p> <p>d. Pemantapan kerjasama dengan lembaga pendidikan kesehatan</p> <p>e. Pemantapan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan instruktur</p> <p>f. Pemantapan sarana dan prasarana pendukung pendidikan dan pelatihan.</p> <p>g. Peningkatan pendidikan dan pelatihan kesehatan berbasis gugus pulau</p>
			<p>Arah Kebijakan tahun 2024 :</p> <p>a. Pemantapan kerjasama dengan lembaga pendidikan kesehatan</p> <p>b. Pemantapan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan instruktur</p> <p>c. Pemantapan sarana dan prasarana pendukung pendidikan dan pelatihan.</p> <p>d. Peningkatan pendidikan dan pelatihan kesehatan berbasis gugus pulau</p>

Visi : Menjadi rumah sakit pusat rujukan Provinsi Maluku yang berkualitas dalam pelayanan pendidikan dan penelitian			
Misi : Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan dan perkembangan ilmu pengetahuan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Terselenggaranya penelitian sesuai kebutuhan pelayanan dan Ilmu Pengetahuan	Menghasilkan penelitian yang sesuai kebutuhan pelayanan	Pembentukan komite etik di RSUD dr. M. Haulussy; Pembentukan tim peneliti dari berbagai disiplin ilmu yang ada di RS; Penelitian yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan pelayanan dan kemajuan ilmu pengetahuan bidang kesehatan	Arah Kebijakan Tahun 2019 : a. Pembentukan komite Etik Penelitian RS dari berbagai disiplin ilmu yang ada. b. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga peneliti c. Pelaksanaan penelitian bidang kesehatan berbasis gugus pulau.
			Arah Kebijakan Tahun 2020 : a. Peningkatan Kompetensi komite Etik Penelitian RS dari berbagai disiplin ilmu yang ada. b. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga peneliti c. Penyediaan alokasi anggaran untuk penelitian. d. Pelaksanaan penelitian bidang kesehatan berbasis gugus pulau.
			Arah kebijakan tahun 2021 : a. Peningkatan Kompetensi komite Etik Penelitian RS dari berbagai disiplin ilmu yang ada. b. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga peneliti c. Penyediaan alokasi anggaran untuk penelitian. d. Pelaksanaan penelitian bidang kesehatan berbasis gugus pulau.
			Arah Kebijakan tahun 2022 : a. Peningkatan Kompetensi komite Etik Penelitian RS dari berbagai disiplin ilmu yang ada. b. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga peneliti c. Penyediaan alokasi anggaran untuk penelitian. d. Pelaksanaan penelitian

Visi : Menjadi rumah sakit pusat rujukan Provinsi Maluku yang berkualitas dalam pelayanan pendidikan dan penelitian			
Misi : Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan dan perkembangan ilmu pengetahuan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Terselenggaranya penelitian sesuai kebutuhan pelayanan dan Ilmu Pengetahuan	Menghasilkan penelitian yang sesuai kebutuhan pelayanan	Pembentukan komite etik di RSUD dr. M. Haulussy; Pembentukan tim peneliti dari berbagai disiplin ilmu yang ada di RS; Penelitian yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan pelayanan dan kemajuan ilmu pengetahuan bidang kesehatan	Arah Kebijakan Tahun 2019 : a. Pembentukan komite Etik Penelitian RS dari berbagai disiplin ilmu yang ada. b. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga peneliti c. Pelaksanaan penelitian bidang kesehatan berbasis gugus pulau.
			Arah Kebijakan Tahun 2020 : a. Peningkatan Kompetensi komite Etik Penelitian RS dari berbagai disiplin ilmu yang ada. b. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga peneliti c. Penyediaan alokasi anggaran untuk penelitian. d. Pelaksanaan penelitian bidang kesehatan berbasis gugus pulau.
			Arah kebijakan tahun 2021 : a. Peningkatan Kompetensi komite Etik Penelitian RS dari berbagai disiplin ilmu yang ada. b. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga peneliti c. Penyediaan alokasi anggaran untuk penelitian. d. Pelaksanaan penelitian bidang kesehatan berbasis gugus pulau.
			Arah Kebijakan tahun 2022 : a. Peningkatan Kompetensi komite Etik Penelitian RS dari berbagai disiplin ilmu yang ada. b. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga peneliti c. Penyediaan alokasi anggaran untuk penelitian. d. Pelaksanaan penelitian

			bidang kesehatan berbasis gugus pulau.
			Arah Kebijakan tahun 2023 : a. Peningkatan Kompetensi komite Etik Penelitian RS dari berbagai disiplin ilmu yang ada. b. Pemantapan kualitas dan kuantitas tenaga peneliti c. Pemantapan alokasi anggaran untuk penelitian. d. Pelaksanaan penelitian bidang kesehatan berbasis gugus pulau.
			Arah Kebijakan tahun 2024 : a. Peningkatan Kompetensi komite Etik Penelitian RS dari berbagai disiplin ilmu yang ada. b. Pemantapan kualitas dan kuantitas tenaga peneliti c. Pemantapan alokasi anggaran untuk penelitian. d. Pelaksanaan penelitian bidang kesehatan berbasis gugus pulau.

BAB VI

RENCANA PROGRAM KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan RSUD Dr. M. Haulussy Provinsi Maluku 2019 - 2024

Tujuan	Sasaran	KODE	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan kegiatan (Output)	Data capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat daerah	Unit Kerja Perangkat daerah Penanggung jawab RSUD Dr. M. Haulussy	Lokasi Kota Ambon
						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
Terwujudnya pelayanan kesehatan paripurna	Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan yang bermutu		1	750.000.000	1	1.415.000.000	1	1.556.500.000	1	1.712.800.000	1	1.883.750.000	1	RSUD Dr. M. Haulussy	Kota Ambon
			Kegiatan Rehabilitasi bangunan rumah sakit	Terlaksananya Rehabilitasi bangunan rumah sakit	0	0	0	1	10.000.000.000	1	2.000.000.000	1	2.000.000.000	1	2.000.000.000	1	RSUD Dr. M. Haulussy	Kota Ambon
			Kegiatan Pengadaan Obat-Obatan RS	Terlaksananya Pengadaan Obat - Obat RS	0	0	0	1	1.000.000.000	0	0	0	0	1	1.000.000.000	1	RSUD Dr. M. Haulussy	Kota Ambon
			Kegiatan pengadaan Rumah Dinas Dokter	Terlaksananya pengadaan Rumah Dinas Dokter	0	0	0	1	1.000.000.000	0	0	0	0	1	1.000.000.000	1	RSUD Dr. M. Haulussy	Kota Ambon
			Kegiatan Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Rumah Sakit/Laboratorium	Terlaksananya Pembangunan Instalasi Pengolahan Limbah Rumah Sakit	0	0	0	1	500.000.000	0	0	0	0	0	0	0	RSUD Dr. M. Haulussy	Kota Ambon
			Kegiatan Pengadaan Alat-Alat Kesehatan	Tersedianya Anggaran untuk Penyediaan Alat Kesehatan (Hutang DAK TA 2019)	1	1	2.000.000.000	1	8.900.000.000	0	0	0	0	0	0	0	RSUD Dr. M. Haulussy	Kota Ambon
			Program Penyediaan layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM Dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Menyediakan Masyarakat Maluku yang Berkualitas dan Sejahtera														

2020
1 21 22 23 24

		Operasional Pelayanan Rumah Sakit (BLUD)	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Dan Pendukung Pelayanan Kesehatan RS BLUD	1	1	40.678.200,00	1	48.756.655,93	1	63.082.341,632	1	58.300.795,585	1	64.239.875,254	1	RSUD Dr. M. Haulussy	Kota Ambon
		Kegiatan Pengadaan Alat-alat Kesehatan	Terlaksananya Pengadaan Alat-alat Kesehatan	1	1	7.875.440,000	1	4.100.105,850	1	4.509.116,444	1	5.070.028,088	1	5.577.030,897	1	RSUD Dr. M. Haulussy	Kota Ambon
		Program Penyelenggaraan Sistim Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Pelaksanaan Pengelolaan Informasi Data														
		Kegiatan Pengadaan Alat/Perangkat Slistim Informasi Kesehatan Dan Jaringan Internet	Terlaksananya a Kegiatan Pengadaan Alat/Perangkat Slistim Informasi Kesehatan Dan Jaringan Internet (SIM RS)	0	0	0	1	1.374.061,000	0	0	0	0	0	0	1	RSUD Dr. M. Haulussy	Kota Ambon
		Program Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Penyediaan Jasa tenaga Pendukung Administrasi Perkantoran														
		Kegiatan Pemenuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Terlaksananya Penyediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	4	4	118.096,000	4	125.036,128	10	339.200960	10	368.266,440	10	399710400	10	RSUD Dr. M. Haulussy	Kota Ambon
Terwujudnya wahana pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan	Mendidik dan melatih peserta pendidikan kesehatan	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	Pemunggaran dan pengadaan Sarana Prasarana RS untuk meningkatkan pelayanan kesehatan														
		Kegiatan Pengadaan Sarana Penunjang Diklat	Terlaksananya kegiatan pengadaan sarana penunjang Pendidikan dan Pelatihan	0	0	0	0	0	1	240.000,000	1	280.000,000	1	280.000,000	1	RSUD Dr. M. Haulussy	Kota Ambon
Terseleenggaranya penelitian sesuai kebutuhan pelayanan	Menghasilkan penelitian yang sesuai kebutuhan pelayanan	Program Sumber Daya Kesehatan	Pelaksanaan Peningkatan kapasitas SDM kesehatan														

dan Ilmu Pengetahuan																		
			Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Terlaksannya kegiatan peningkatan Kapasitas sumber daya kesehatan	0	0	0	0	0	1	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	RSUD Dr. M. Haulussy	Kota Ambon

Adapun indikator kinerja yang digunakan oleh RSUD Dr. M. Haulussy dan mengacu pada tujuan dan sasaran adalah :

1. Pengembangan SDM

Indikatornya : Jumlah jam pelatihan per karyawan pertahun persentase tenaga terlatih di unit khusus

Tabel 6.1 Indikator Rerata Jam Pelatihan/Karyawan/Tahun

INDIKATOR	PENGEMBANGAN SDM RUMAH SAKIT
Dimensi Kinerja	Kualitas SDM
Tujuan Indikator	Mengetahui kepedulian manajemen terhadap pengembangan/pemberdayaan sumber daya manusia di rumah sakit
Rasional	Karyawan yang memperoleh pelatihan lebih banyak dari segi waktu diharapkan akan lebih profesional
Definisi terminologi yang digunakan dan standar	Jumlah jam pelatihan per karyawan per tahun Pengertian pelatihan dimaksud adalah semua pelatihan baik di dalam maupun di luar rumah sakit. Standar : 20 jam/karyawan/tahun
Frekwensi pembaharuan data	Tiap bulan
Periode dilakukan analisis	Tiap bulan
Numerator	Jumlah jam pelatihan karyawan secara kumulatif dalam setahun
Denominator	Jumlah karyawan
Sumber data	Data diperoleh dari bagian pengembangan, pendidikan dan pelatihan rumah sakit

Tabel 6.2 Indikator Persentase Tenaga Terlatih Di Unit Khusus

INDIKATOR	PERSENTASE TENAGA TERLATIH DI UNIT KHUSUS
Dimensi kinerja	Kualitas SDM
Tujuan Indikator	Mengetahui kepedulian manajemen terhadap pengembangan/pemberdayaan SDM di rumah sakit di unit-unit khusus
Rasional	Makin banyak tenaga terlatih khusus, makin banyak masalah kesehatan khusus yang dapat ditangani secara bermutu dan profesional
Definisi terminologi yang digunakan	Jumlah tenaga yang terlatih khusus dibanding dengan tenaga yang ada. Petugas yang terlatih khusus adalah petugas yang bekerja untuk menangani masalah kesehatan secara khusus, seperti tenaga kesehatan untuk IRD, ICU, OK IRD : PPGD, BTLS, BCLC, ATLS, ACLS ICU : PPGD, FCCS, Pelatihan ICU, ACLS OK : PPGD, Pelatihan khusus OK Standar : 50%
Frekuensi pembaharuan data	Tiap bulan
Periode dilakukan analisis	Tiap tahun
Numerator	Jumlah tenaga khusus yg dilatih per tahun
Denominator	Jumlah tenaga di unit khusus
Sumber data	Data diperoleh dari bagian pengembangan, pendidikan dan pelatihan rumah sakit

2. Mutu Proses Pelayanan

Indikatornya :

Tabel 6.3 Indikator Kecepatan Penanganan Pertama Pasien Gawat Darurat

INDIKATOR	KECEPATAN PENANGANAN PENDERITA DI INSTALASI/UNIT GAWAT DARURAT
Dimensi kinerja	Keselamatan penderita di Instalasi/Unit Gawat Darurat
Tujuan Indikator	Mengetahui kecepatan pelayanan penderita di instalasi / Unit Gawat darurat
Rasional	Kecepatan penanganan pelayanan penderita mempengaruhi prognosis dan keselamatan jiwa penderita
Definisi terminologi yang digunakan	Penanganan pertama : Rerata waktu yang diperlukan pasien saat pasien datang sampai mendapat pelayanan dokter Standar : 5 menit
Frekuensi pembaharuan data	Tiap bulan
Periode dilakukan analisis	Tiap tiga bulan
Numerator	Jumlah kumulatif tenggang waktu dari pasien datang sampai mendapatkan penanganan pertama oleh dokter yang disurvei secara acak di Instalasi / Unit Gawat darurat
Denominator	Jumlah pasien yang disurvei secara acak di Instalasi / Unit Gawat darurat
Sumber data	Rekam Medik Rumah Sakit

Tabel 6.4 Indikator Kelengkapan Rekam Medis

INDIKATOR	KELENGKAPAN PENGISIAN REKAM MEDIS
Dimensi kinerja	Kesinambungan pelayanan, pendidikan, penelitian dan perlindungan hukum
Tujuan Indikator	Terlengkapinya pengisian rekam medis di rumah sakit
Rasional	Kelengkapan pengisian rekam medis akan meningkatkan mutu pelayanan, pendidikan, penelitian dan perlindungan hukum
Definisi terminologi yang digunakan	<p>Persentase rekam medis yang telah diisi secara lengkap</p> <p>Rekam medis disebut lengkap apabila rekam medis telah berisi seluruh informasi tentang pasien termasuk resume medis, keperawatan dan seluruh hasil pemeriksaan penunjang serta telah diparaf oleh dokter yang bertanggung jawab</p> <p>Waktu maksimal masuk ke bagian rekam medis adalah 2 x 24 jam untuk rawat inap dan untuk rawat jalan dan rawat darurat < 24 jam</p> <p>Standar : 95%</p>
Frekuensi pembaharuan data	Tiap bulan
Periode dilakukan analisis	Tiap tiga bulan
Numerator	Jumlah rekam medis yang diisi lengkap
Denominator	Jumlah seluruh rekam medis pasien yang keluar RS
Sumber data	Rekam Medik Rumah Sakit

Tabel 6.5 Indikator Persentase Kematian ibu karena Eklamsia, Sepsis

INDIKATOR	ANGKA KEMATIAN IBU DI RUMAH SAKIT
Dimensi kinerja	Ketepatan dan kecepatan penanganan kasus dalam menjaga keselamatan ibu
Tujuan Indikator	Mengetahui mutu pelayanan di rumah sakit terhadap penanganan kasus
Rasional	Ketepatan dan kecepatan penanganan kasus akan menurunkan angka kematian ibu
Definisi terminologi yang digunakan	Kematian ibu ini mencakup perdarahan, preeklamsia/eklamsia dan sepsis Standar : Perdarahan <1%, Preeklamsia <30%, sepsis <0,2%
Frekuensi pembaharuan data	Tiap bulan
Periode dilakukan analisis	Tiap tiga bulan
Numerator	Jumlah kematian pasien persalinan karena perdarahan, pre-eklamsia/eklamsia atau sepsis
Denominator	Jumlah pasien --pasien persalinan dengan perdarahan, pre-eklamsia/eklamsia
Sumber data	Rekam Medik Rumah Sakit

Tabel 6.6 Indikator Waktu Tunggu Sebelum Operasi Elektif

INDIKATOR	WAKTU TUNGGU SEBELUM OPERASI ELEKTIF SECARA KESELURUHAN DAN PER KELAS PERAWATAN
Dimensi kinerja	Komitmen dokter/rumah sakit untuk memberikan pelayanan yang tepat waktu kepada pasien dan efektifitas pelayanan bedah
Tujuan Indikator	Mengetahui efektivitas perencanaan pelayanan bedah
Rasional	Ketepatan waktu tunggu mempengaruhi mutu pelayanan terhadap pasien
Definisi terminologi yang digunakan	Waktu tunggu sebelum operasi elektif adalah : rerata lamanya waktu yang diperlukan pasien di setiap kelas perawatan sejak masuk rumah sakit sampai dilakukan operasi elektif Standar : 2 hari
Frekuensi pembaharuan data	Tiap bulan
Periode dilakukan analisis	Tiap tiga bulan
Numerator	Jumlah kumulatif waktu tunggu pasien operasi elektif di setiap kelas perawatan (dalam hari)
Denominator	Jumlah pasien yang operasi elektif di setiap kelas perawatan
Sumber data	Rekam Medik Rumah Sakit

Tabel 6.7 Indikator Persentase Infeksi Nosokomial

INDIKATOR	ANGKA INFEKSI NOSOKOMIAL
Dimensi kinerja	Keselamatan pasien, karyawan dan pengunjung
Tujuan Indikator	Mengetahui hasil pengendalian infeksi nosokomial di rumah sakit
Rasional	Angka infeksi nosokomial yang rendah menunjukkan keberhasilan pengendalian infeksi nosokomial di rumah sakit
Definisi terminologi yang digunakan	Infeksi nosokomial adalah infeksi yang di dapat di rumah saki Standar : max 8%
Frekuensi pembaharuan data	Tiap bulan
Periode dilakukan analisis	Tiap bulan
Numerator	Jumlah pasien terkena infeksi nosokomial
Denominator	Jumlah pasien yang di rawat
Sumber data	Rekam Medik Rumah Sakit

Tabel 6.8 Indikator Persentase Penggunaan Obat Generik di Rumah Sakit

INDIKATOR	PENGGUNAAN OBAT GENERIK
Dimensi kinerja	Status penggunaan sumber daya obat secara rasional
Tujuan Indikator	Untuk Mengetahui status penggunaan obat generik di rumah sakit bagi pasien yang membutuhkan
Rasional	Status penggunaan obat generik di rumah sakit mencerminkan bahwa rumah sakit melaksanakan kebijakan Dep Kes, SK MENKES 1992 tentang kewajiban menulis/menggunakan obat generik dirumah sakit sebagai pelaksanaan penggunaan obat
Definisi terminologi yang digunakan	Persentase penggunaan obat generik adalah jumlah penggunaan obat generik dibanding jumlah penggunaan obat secara keseluruhan dikali 100%
Frekuensi pembaharuan data	Tiap bulan
Periode dilakukan analisis	Tiap tiga bulan
Numerator	Jumlah keseluruhan penggunaan obat generik
Denominator	Jumlah keseluruhan penggunaan obat di rumah sakit
Sumber data	Data penggunaan obat dari instalasi farmasi rumah sakit atau apotik rumah sakit

3. Lingkungan

Indikatornya :

Tabel 6.9 Indikator Baku Mutu Limbah Cair

INDIKATOR	BOD (BIOLOGICAL OXYDEN DEMAND) COD (CHEMICAL OXYDEN DEMAND) TSS (TOTAL SUSPENDED SOLID)
Dimensi kinerja	Kepedulian manajemen terhadap lingkungan rumah sakit
Tujuan indikator	Untuk mengetahui kepedulian ruma sakit terhadap pengelolaan limbah cair rumah sakit
Rasional	Pengelolaan limbah cair rumah sakit yang baik akan melindungi masyarakat di dalam dan di luar rumah sakit terhadap pencemaran limbah rumah sakit. Manajemen rumah sakit mempunyai kewajiban untuk mengelola limbah agar tidak mencemari lingkungan
Definisi terminologi yang digunakan	Kep Men Neg Lingkungan Hidup No. 58 thn 1995 standar adalah : <ul style="list-style-type: none">• BOD (Biological Oxygen Demand) 30 mg/ltr• COD (Chemical Oxygen Demand) 80 mg/ltr• TSS (Total Suspended Solid) 30 mg/ltr, PH 6-9
Frekuensi pembaharuan data	Tiap 1 bulan
Periode dilakukan analisis	Tiap 6 bulan
Numerator	Hasil laboratorium pemeriksaan limbah cair rumah sakit
Denominator	Tidak ada
Sumber data	IPS RS dan sanitasi

4. Kepuasan Pelanggan

Indikatornya :

Tabel 6.10 Indikator Persentase kepuasan pasien (survei)

INDIKATOR	Persentase Pasien yang menyatakan puas terhadap pelayanan Rumah Sakit
Dimensi kinerja	Kepuasan pelanggan Eksternal
Tujuan indikator	Mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan rumah sakit
Rasional	Kepuasan pasien berhubungan dengan mutu pelayanan rumah sakit. Dengan mengetahui tingkat kepuasan pasien, manajemen Rumah Sakit dapat melakukan peningkatan mutu pelayanan
Definisi terminologi yang digunakan	<ul style="list-style-type: none">• Persentase pasien yang menyatakan puas terhadap pelayanan berdasarkan hasil survey dengan instrumen yang baku• Standar : min 90 %
Frekuensi pembaharuan data	Tiap tiga bulan
Periode dilakukan analisis	Tiap tiga bulan
Numerator	Jumlah pasien yang survei secara acak yang menyatakan puas
Denominator	Jumlah pasien yang disurvei secara acak
Sumber data	Hasil survei

Tabel 6.11 Indikator Persentase kepuasan karyawan (Survei)

INDIKATOR	Persentase karyawan yang menyatakan puas terhadap berbagai faktor pendukung kinerja di Rumah Sakit
Dimensi kinerja	Kepuasan Pelanggan Internal
Tujuan indikator	Mengetahui tingkat kepuasan karyawan terhadap berbagai faktor pendukung kinerja rumah sakit
Rasional	Kepuasan karyawan terhadap tersedianya pendukung kinerja akan meningkatkan kinerja dan mutu layanan rumah sakit
Definisi terminologi yang digunakan	Persentase karyawan yang menyatakan puas terhadap berbagai faktor pendukung kinerja di Rumah Sakit berdasarkan hasil survey dengan instrumen yang baku. Faktor kepuasan dapat meliputi keamanan, sarana dan peralatan, kesejahteraan, kenyamanan lingkungan kinerja, aktualisasi diri, kesempatan pengembangan diri, hubungan dengan alasan. Standar : min 90%
Frekuensi pembaharuan data	Tiap tahun
Periode dilakukan analisis	Tiap tahun
Numerator	Jumlah karyawan yang disurvei secara acak yang menyatakan puas
Denominator	Jumlah karyawan yang disurvei secara acak
Sumber data	Hasil survei

5. Keuangan

Indikatornya :

Tabel 6.12 Indikator Pembiayaan RS

INDIKATOR	Cost Recovery Rumah Sakit Subsidi untuk pasien tak mampu
Dimensi kinerja	Status kesehatan ruangan
Tujuan indikator	Untuk mengetahui status kesehatan keuangan Rumah Sakit dan fungsi sosial pemerintah dan masyarakat melalui layanan rumah sakit
Rasional	Status kesehatan keuangan rumah sakit mempengaruhi mutu layanan rumah sakit dan tanggung jawab sosial pemerintah dan masyarakat melalui rumah sakit
Definisi terminologi	Cost recovery rumah sakit adalah pendapatan rumah dibagi biaya operasional dikali 100% Subsidi adalah jumlah rupiah yang diterima rumah sakit dari berbagai sumber untuk melayani pasien tidak mampu
Frekuensi pembaharuan data	Tiap bulan
Periode dilakukan analisis	Tiap tiga bulan
Numerator	1. Jumlah seluruh pendapatan di rumah sakit x 100% 2. Jumlah seluruh subsidi
Denominator	1. Jumlah seluruh biaya operasional rumah sakit 2. Jumlah pasien tidak mampu
Sumber data	Data keuangan rumah sakit

BAB VII
KINERJA PENYELENGARAAN BIDANG URUSAN

Untuk mencapai tujuan dan indikator Kinerja Perangkat Daerah RSUD Dr. M. Haulussy yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dala 5 (lima) tahun mendatang (2019 – 2024) sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Sesuai Misi ke-2 Gubernur dan Wakil Gubernur yaitu Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, murah dan terjangkau dengan tujuan terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu dan merata. Sasaran yaitu Meningkatkan akses pelayanan kesehatan yang bermutu dan merata dengan inidikator sasaran usia harapan hidup, maka untuk mencapai sasaran **usia harapan hidup**.

Sesuai tugas pokok dan fungsinya RSUD Dr. M. Haulussy bertugas mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan yang dampaknya secara langsung meningkatkan usia harapan hidup. Indikator pelayanan baik tingkat pemanfaatan dan mutu rumah sakit dapat dilihat pada table 5.1 Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD berikut ini

Tabel 5.1 Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
1	Bed Occupancy Ratio (BOR)	52%	54%	56%	60%	62%	65%	65%
2	Average Length of Stay (ALOS)	5 hari	5 hari	5 hari	6 hari	6 hari	6 hari	6 hari
3	Turn Over Intervai (TOI)	4 hari	4 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari

4	Bed Turn Over (BTO)	40 kali	40 kali	40 kali	45 kali	45 kali	45 kali	45 kali
5	Net Death Rate (NDR)	4 _{0/00}	4 _{0/00}	3,5 _{0/00}	3,5 _{0/00}	2,5 _{0/00}	2,5 _{0/00}	2,5 _{0/00}
6	Gross Death Rate (GDR)	7 _{0/00}	6 _{0/00}	5,5 _{0/00}	5 _{0/00}	5 _{0/00}	4,5 _{0/00}	4,5 _{0/00}

Dengan pencapaian indikator efisiensi (BOR, AVLOS, TOI dan BTO) serta Indikator mutu pelayanan (NDR dan GDR) maka akan berdampak pada meningkatnya usia harapan hidup sesuai pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD bidang kesehatan.

BAB VIII P E N U T U P

RSUD Dr. M. Haulussy terus berupaya meningkatkan kinerja pelayanannya. Upaya ini tidak terlepas dari komitmen dan dukungan seluruh karyawan dalam pencapaian visi dan misi organisasi. Dalam upaya tersebut disadari bahwa masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu dibenahi dan masih banyak tantangan yang harus dihadapi. Oleh sebab itu, strategi pengembangan organisasi ke depan berprinsip mempertahankan kekuatan dan memperbaiki kelemahan.

Rencana Strategis RSUD Dr. M. Haulussy ini disusun dengan berusaha mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki rumah sakit. Seluruh aspek rumah sakit sedapat mungkin telah dicantumkan dalam penyusunan Rencana Strategis. Namun sebuah perencanaan akan menjadi optimal apabila mendapat dukungan dan komitmen dari para pelaksananya. Oleh sebab itu partisipasi dari seluruh komponen organisasi dan *satakeholder* mutlak diperlukan baik dalam penyusunan maupun pelaksanaan dokumen ini. Dan akhirnya, semoga dokumen ini bermanfaat dalam pelaksanaan operasional dan pencapaian Visi dan Misi RSUD Dr. M. Haulussy.

Ambon, Agustus 2019

PK Direktur RSUD Dr. M. Haulussy

dr. Ritha. Tahitu, M. Kes

Pembina Tingkat I

NIP. 19620905 199602 2 001